

BHAYANGKARA WIND ORKESTRA
DALAM SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR
POLISI REPUBLIK INDONESIA



Diajukan oleh :

SETYO CHRISMIANTONO

NIM. 0010703013/MS

PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2007

**BHAYANGKARA WIND ORKESTRA
DALAM SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR
POLISI REPUBLIK INDONESIA**



Diajukan oleh :

SETYO CHRISMIANTONO
NIM. 0010703013/MS



**PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**BHAYANGKARA WIND ORKESTRA
DALAM SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR
POLISI REPUBLIK INDONESIA**



Oleh :

Setyo Chrismiantono

NIM. 0010703013/MS

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
jenjang studi sarjana dalam bidang
studi musik sekolah**

2007

Tugas akhir ini diterima oleh Panitia Penguji

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada tanggal : Februari 2007

Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum
Ketua

Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum
Anggota / Pembimbing I

Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota / Pembimbing II

Drs. Agus Sriwijayadi, S.Mus, M.Hum
Anggota

Drs. R. Taryadi, M.Hum
Kaprosdi

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



Drs. T. Bramantyo, M.Mus, Ed, Ph.D.
NIP. 130 909 903

MOTTO

NGANDEL, KENDEL, BANDEL, KANDEL

Ngandel; percaya kepada kekuasaan Tuhan

Kendel; berani dan tegas

Bandel; kuat, tabah dan tawakal

Kandel; kuat jasmaninya walaupun hidup menderita

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan untuk Bapak, Ibu, adik-adik ku
Serta kedua Simbahku, bulek-buleku Dan kekasihku tercinta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya karya tulis ini, sebagai syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S-1) di bidang Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, mustahil karya tulis ini berhasil diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan disertai dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia di Yogyakarta, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh perhatian.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dengan ikhlas dan penuh ketulusan kepada penulis selama melakukan penelitian hingga proses penyusunan karya tulis ini. Ucapan Terimakasih banyak penulis haturkan kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemampuan dan kesempatan untuk penulis selama penyusunan karya tulis ini.
2. Dosen Pembimbing I Bapak Drs. Y.C Budi Santosa, M.Hum., selaku pembimbing utama penyusunan karya tulis ini, atas arahan dan saran untuk kebaikan dan kesempurnaan penulis karya tulis ini.

3. Bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pendapat, gagasan, ide dan arahan untuk perbaikan karya tulis ini.
4. Bapak KOMBES POL Drs. Ris Sutarto Yang telah memberikan surat ijin Tugas Belajar ini beserta penelitian sampai selesai.
5. Bapak KA SATSIK AKBP Agus Sudamadji, selaku pejabat Kepala Satuan Denmabes Polri yang telah memberikan semangat beserta ijin Tugas Belajar ini beserta penelitian sampai selesai.
6. Bapak Joko Sarwoko, MM, yang telah memberikan surat ijin belajar
7. Mas Warji beserta istri dan Bulek Yanti yang telah banyak kasih saran dan dorongan moralnya.
8. Seluruh rekan anggota Satuan Musik DenMabes Polri yang telah membantu dan membagi pengetahuan selama penulis menyusun karya tulis ini.
9. Seluruh dosen, karyawan dan rekan mahasiswa ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak dukungan dan kepedulian nya kepada penulis selama penyusunan karya tulis ini

Atas segala kekurangan dan kelebihan dari penyusunan karya tulis ini, penulis degan segala kerendahan hati akan menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kemajuan dan kesempurnaan karya tulis ini.

Yogyakarta, 22 Januari 2007

ttd

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Istilah	ix
Daftar Gambar.....	x
Intisari.....	xi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II	KEBERADAAN SATUAN MUSIK DENMABES POLRI
A. Sejarah Satuan Musik.....	7
B. Struktur Organisasi	15
C. Musik Militer	19

	D. Wind Band	22
	E. Wind Orkestra.....	28
BAB III	BHAYANGKARA WIND ORKESTRA	
	A. Pendiri	29
	B. Organisasi	30
	C. Personel.....	31
	D. Sistem Rekrutmen	32
	E. Sistem Latihan.....	34
	F. Pementasan.....	36
	G. Masalah yang Timbul dan Pemecahannya	51
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	58
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ISTILAH



KOMBESPOL	:	Komisaris Besar Polisi
AKBP	:	Ajun Komisaris Polisi
KOMPOL	:	Komisaris Polisi
AKP	:	Ajun Komisaris Polisi
IPTU	:	Inspektur Polisi Satu
IPDA	:	Inspektur Polisi Dua
AIPTU	:	Ajun Inspektur Polisi Satu
BRIPTU	:	Bintara satu
BRIPDA	:	Bintara Dua
PENGDA	:	Pengatur Dua
PHL	:	Pekerja Harian Lepas
SELAPA	:	Sekolah Lanjutan Perwira
SECABA	:	Sekolah Calon Bintara
SECATA	:	Sekolah Calon Tamtama
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Proses latihan Bhayangkara Wind Orkestra.....	36
Gambar 3.2	Mengiringi jamuan makan malam Rapim.....	37
Gambar 3.3	Pembukaan upacara Dies Natalis PTIK.....	38
Gambar 3.4	Upacara HUT Polri.....	39
Gambar 3.5	Persiapan pagelaran “Band in Concert”.....	40
Gambar 3.6	Pernikahan anggota Polri.....	42
Gambar 3.7	Konser Pembukaan ICPO.....	43
Gambar 3.8	Konser “Panggung Jalan Raya”.....	44
Gambar 3.9	HUT LEMHANAS ke 41.....	45
Gambar 3.10	Farewell Dinner.....	46
Gambar 3.11	Konser BNN.....	47
Gambar 3.12	Konser ICPO Interpol Regional Asia.....	48
Gambar 3.13	Konser OPEK.....	49
Gambar 3.14	Acara penyambutan KAPOLRI.....	50

INTISARI

Bermula dari hanya mengiringi barisan pasukan prajurit yang akan tempur di medan perang, kini Korp Musik Angkatan Kepolisian atau yang lebih dikenal dengan Satuan Musik Denmabes Polri mulai berkembang kiprahnya di setiap kegiatan protokoler kenegaraan. Satuan Musik Polri yang bernaung di dalam Detasemen Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia mengemban tugas protokoler di Markas Besar Polisi Republik Indonesia. Fungsi Musik di Satuan Musik Mabes Polri secara umum digunakan untuk keperluan kegiatan upacara-upacara militer dan upacara-upacara Kenegaraan serta Upacara-upacara dari instansi terkait. Secara khusus untuk meningkatkan disiplin dan memelihara moril prajurit serta mendukung pelaksanaan tugas-tugas bimbingan di masyarakat. Dalam masa perkembangan Satuan Musik kini memiliki beberapa kelompok musik dan sebuah orkes tiup. Pada awal tahun 2003 orkes tiup ini resmi berdiri dengan nama Bhayangkara Wind Orkestra.

Kata Kunci : Bhayangkara Wind Orkestra



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah sebuah bahasa komunikasi yang dapat membangkitkan respon-respon, emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti yang tampak dalam kata benda, kata kerja dan kata sifat. Musik adalah bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik.

Musik dalam lembaga Polri bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi merupakan salah satu bagian penting dalam setiap kegiatan upacara militer dan upacara kenegaraan lainnya. Oleh karena itu pula musik di lingkungan Polri juga mendapatkan perhatian dan pembinaan yang cukup besar terbukti Polri telah melahirkan sebuah orkes tiup yaitu Bhayangkara Wind Orkestra yang telah beberapa kali melaksanakan tugas di dalam negeri maupun di luar negeri.

Satuan Musik adalah suatu tinjauan mengenai keberadaan musik militer yang hidup dan berkembang di dalam komunitas Angkatan Kepolisian. Lengkap dengan atribut dan sragam polisi, Satuan Musik siap untuk melaksanakan tugasnya untuk setiap upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI yang dilaksanakan di Istana Merdeka dengan Korps Musik militer lainnya. Barisan Satuan Musik dengan membawa bermacam instrumen tiup dan perkusi sesuai keahlian masing-masing.

Yang dimaksud dengan Denmabes Polri disini adalah singkatan dari Detasemen Markas Besar Polri yaitu satuan kerja pada tingkat Markas Besar Polri yang bertugas membina dan menyelenggarakan tugas pelayanan umum dan urusan dalam lingkungan Markas Besar Polri khususnya yang menyangkut fasilitas pangkalan yang tidak dibebankan secara khusus kepada satuan-satuan organisasi tertentu.

Sedangkan Bhayangkara sendiri adalah pasukan bayangan di angkatan bersenjata. Jadi Bhayangkara adalah nama sebutan untuk anggota khususnya laki-laki di angkatan bersenjata dan Kepolisian.

Jadi karya tulis ini disusun dan disajikan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Bhayangkara Wind Orchestra. Untuk mengetahui peranan Bhayangkara Wind Orchestra dalam Satuan Musik Denmabes Polri di Kepolisian Republik Indonesia. Untuk mengetahui musik Bhayangkara Wind Orkestra dalam Satuan Musik Denmabes Polri sehingga hal tersebut perlu untuk dilakukan penelitian dan pembahasan dalam sebuah karya tulis.

Karya tulis ini berjudul BHAYANGKARA WIND ORKESTRA DALAM SATUAN MUSIK DETASEMEN MARKAS BESAR POLISI REPUBLIK INDONESIA. Dipilihnya Bhayangkara Wind Orkestra di Satuan Musik Denmabes Polri yang beralamatkan di Jalan Cipinang Baru Raya Blok M Pulo Gadung Jakarta Timur sebagai salah satu Satuan yang memiliki Korp Musik yang menjadi acuan dan panutan bagi Kepolisian di seluruh Indonesia. Beberapa

maksud dan alasan dalam pemilihan judul tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui latar belakang Bhayangkara Wind Orkestra Satuan Musik Denmabes Polri dan perkembangannya.
2. Penulis mempunyai keinginan untuk berperan aktif dalam kegiatan musik Bhayangkara Wind Orkestra sesuai dengan latar belakang penulis sebagai anggota PNS Satuan Musik Denmabes Polri yang saat ini melaksanakan tugas belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institute Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan suatu permasalahan dalam tulisan ini sebagai berikut :

1. Latar belakang apa yang mendorong berdirinya Bhayangkara Wind Orkestra dalam Satuan Musik Denmabes Polri?
2. Peran apa yang di jalankan oleh Bhayangkara Wind Orchestra Satuan Musik Denmabes Polri di Kepolisian Republik Indonesia?
3. Apakah fungsi Bhayangkara Wind Orchestra Satuan Musik Denmabes Polri di Kepolisian Republik Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang yang mendorong berdirinya Bhayangkara Wind Orchestra dalam Satuan Musik Denmabes Polri.
2. Untuk mengetahui peranan Bhayangkara Wind Orchestra dalam Satuan Musik Denmabes Polri di Kepolisian Republik Indonesia.
3. Untuk mengetahui fungsi musik Bhayangkara Wind Orchestra dalam Satuan Musik Denmabes Polri.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan penulis berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut :

1. Muhammad Syafiq. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Mitra Gama Widya Yogyakarta. Buku yang berisi tentang istilah-istilah musik.
2. Sir George Grove, Stanley Sadie (ed.). 1980. *The New Grove Dictionary of Musik and Musician*. London : Mac milan Publisher Ltd, 1980. Buku yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan musik. Sumber ini sangat berguna bagi penulis untuk mengetahui tentang perkembangan musik militer di Eropa.

3. Herbert Weinstock. 1973. *The Encyclopedia Americana : Military Music*. Americana Corporation, New York. Sumber ini memaparkan tentang jenis-jenis musik militer diberbagai negara.

E. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptik analitik yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periode Sejarah, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu karya tulis. Adapun tahap-tahap yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka, mencari dan mempelajari referensi berupa buku-buku, diktat, buku sejarah Angkatan Kepolisian, Sejarah Satuan Musik Denmabes Polri.
2. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Di sini penulis melibatkan diri secara langsung agar mendapat informasi yang akurat.
3. Wawancara, adalah tehnik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Sehingga di dapat keterangan yang di inginkan. Dalam wawancara,

penulis ingin mendapatkan informasi dan data-data tentang Bhayangkara Wind Orchestra Satuan Musik Denmabes Polri Jakarta, yang meliputi :

- a) Sistem latihan
- b) Organisasi
- c) Pementasan
- d) Keanggotaan
- e) Pelatih/Tutor
- f) Sistem perekrutan personel
- g) Masalah yang timbul dan pemecahannya

F. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan karya tulis ini terdiri dari empat bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Serta Sistematika Penulisan Karya Tulis ini. Bab II berisi tentang sejarah Satuan Musik Denmabes Polri di setiap periodenya. Kemudian bab III membahas tentang berdirinya Bhayangkara Wind Orkestra juga yang terlibat di dalamnya dan latar belakang musiknya. Bab IV adalah kesimpulan dan Saran-saran menyampaikan hasil-hasil penelitian sehingga dapat disimpulkan untuk akhirnya dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan mutu Bhayangkara Wind Orkestra Satuan Musik Denmabes Polri.